

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, namun dalam pelaksanaannya sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dengan waktu dan kualitas. Oleh karena itu setiap proyek memerlukan penerapan manajemen konstruksi. Manajemen Konstruksi yaitu suatu cara untuk mengatur berbagai aktivitas dalam proyek konstruksi secara menyeluruh. Salah satu peran penting dari manajemen konstruksi dalam hal pengelolaan risiko, guna memastikan proyek dapat berjalan sesuai rencana. (Desmyra, 2022).

Setiap pelaksanaan proyek konstruksi selalu menghadapi berbagai risiko, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, yang dapat berdampak terhadap kinerja dan pencapaian tujuan proyek tersebut.. Risiko proyek seperti keterlambatan waktu, kegagalan teknis, hingga risiko lingkungan dan sosial, merupakan factor-faktor yang tidak dapat dihindarkan tetapi bisa dikelola.

Namun, pada kenyataannya, tidak semua proyek dikelola dengan pendekatan manajemen risiko yang sistematis. Banyak organisasi yang masih mengabaikan proses identifikasi risiko secara menyeluruh atau hanya menanganinya secara reaktif ketika risiko sudah terjadi. Hal ini dapat menyebabkan inefisiensi, kerugian finansial, bahkan kegagalan total proyek.(Novianto and Dkk 2023)

Manajemen risiko proyek menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengendalikan potensi risiko tersebut agar dampaknya dapat diminimalkan. Dengan penerapan manajemen risiko yang tepat, organisasi dapat mengantisipasi masalah sejak dini, mengambil Keputusan yang lebih akurat, serta meningkatkan peluang keberhasilan proyek secara keseluruhan.

Menurut (Ahmad Rizky Zaidan 2024) Manajemen risiko proyek adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, identifikasi, analisis, penanganan, dan pengendalian terhadap risiko. Melalui pengendalian ini, peluang terjadinya risiko yang bersifat

positif dapat ditingkatkan, sementara potensi munculnya risiko negatif dapat diminimalkan.

Manajemen risiko memiliki tujuan yaitu menurut (Agustin, 2020) untuk mengantisipasi dan menangani kemungkinan risiko dalam pengelolaan proyek. Aktivitas ini bersifat proaktif, bukan reaktif dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan proyek, meminimalkan potensi kejadian yang merugikan, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsekuensi dari peristiwa negatif yang mungkin terjadi.

Menurut (Srining Prapti 2007) Sebuah proyek perlu mencapai dua tujuan yang saling terkait, yaitu: 1) penyelesaian proyek tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, 2) pemenuhan spesifikasi atau standar mutu guna memberikan kepuasan kepada pelanggan. Setiap proyek memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal jumlah kegiatan, durasi pelaksanaan, serta pendekatan manajemen yang diterapkan, sehingga jenis dan tingkat risikonya pun bervariasi.

Proyek Pembangunan RSPJD Harapan Kita-dikerjakan yang pada proses pembangunannya terdiri dari 3 Basement dan 21 Lantai yang dibangun di Slipi, Jakarta Barat. Pada proyek ini tidak luput dari risiko yang timbul diantaranya adalah risiko teknis dan non teknis, Dimana Risiko Teknis diantaranya : Material, alat, tenaga kerja, bobot pekerjaan. dan Risiko Non Teknis diantaranya cuaca alam, lingkungan sekitar (Simanjuntak et al., 2022) dalam pengamatan di proyek peneliti ada kemacetan lalu lintas disekitar proyek yang disebabkan oleh masuk keluarnya kendaraan berat kedalam proyek, serta lingkungannya yang sempit sehingga mengakibatkan kemacetan di area proyek terjadi dan adapun terjadi drainase yang tertutup di area proyek sehingga mengakibatkan banjir di area sekitar proyek, serta aktivitas lingkungan di area rumah sakit pun menjadi terganggu karena kebisingan yang ditimbulkan oleh alat-alat berat proyek.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan analisis mengenai bagaimana proses mengenai manajemen risiko proyek pembangunan RSPJD Harapan Kita . Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko serta mengungkapkan jenis-jenis risiko yang terjadi selama

pelaksanaan proyek konstruksi berlangsung, serta menganalisis nilai risiko yang paling menonjol/dominan (Yulienda, 2021).

Selanjutnya, akan diperoleh informasi mengenai berbagai risiko yang muncul, risiko yang paling dominan, serta upaya pengendaliannya. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menyimpulkan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Proyek RSJPD Harapan Kita ”**. Diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan praktik manajemen risiko proyek, terutama untuk proyek-proyek serupa di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Terdapat risiko-risiko yang terjadi pada pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita.
2. Terdapat risiko yang sering terjadi / dominan pada pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita .
3. Pengendalian risiko pada pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita tidak sepenuhnya dilaksanakan sehingga terdapat risiko yang terjadi.

1.3 Pertanyaan Peneliti

Pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa jenis-jenis risiko yang terjadi selama pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita ?
2. Risiko apa yang paling dominan pada pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita ?
3. Bagaimana pengendalian risiko pada proyek konstruksi pada pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, dibuatlah batasan masalah dengan tujuan untuk memperjelas dan memfokuskan isu yang dibahas, mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada pekerjaan di proyek RSJPD Harapan Kita

2. Masalah yang diidentifikasi hanya berkaitan dengan manajemen risiko di proyek RSJPD Harapan Kita .
3. Tidak menganalisis mengenai biaya.
4. Responden pada penelitian ini adalah pegawai manajemen konstruksi pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita .

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu:

1. Mengetahui jenis-jenis risiko yang terjadi selama pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita
2. Mengetahui risiko yang paling dominan terjadi pada pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita .
3. Mengetahui pengendalian risiko pada pekerjaan proyek RSJPD Harapan Kita .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan analisis manajemen risiko dalam proyek konstruksi.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dan pekerjaan saat ini, serta diharapkan dapat membantu merumuskan suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan disiplin ilmu tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penulisan tugas akhir yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Terdapat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat pembahasan yaitu mengenai manajemen risiko dalam pelaksanaan di proyek konstruksi, serta didalamnya berisi study literatur serta referensi manajemen risiko di proyek gedung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjabarkan proses serta tahapan yang perlu dilalui dalam melaksanakan penelitian dan menyusun tugas akhir, termasuk di dalamnya pengumpulan data penelitian serta penentuan responden yang terlibat dalam penelitian tersebut.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengenai Analisa data, mengidentifikasi manajemen risiko yang terjadi serta temuan berdasarkan dari hasil temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan serta rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.

